

Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka

Sitti Retno Faridatussalam ^{1*}, Alfian Hikamul Abid ², Nazarudin Hasan ³

^{1*,2,3} Program Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Email: srf122@ums.ac.id ¹, b300190330@student.ums.ac.id ², b300190147@student.ums.ac.id ³

Histori Artikel:

Dikirim 20 November 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 24 Desember 2022; *Diterima* 1 Januari 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pelaksanaan program wirausaha merdeka didasari meningkatnya angka pengangguran di Indonesia sehingga membuat pemerintah melakukan terobosan melalui program wirausaha merdeka dengan tujuan (a) Memberikan edukasi terhadap mahasiswa mengenai program Wirausaha Merdeka, (b) Implementasi proses kegiatan Wirausaha Merdeka, (d) Analisis perencanaan output Wirausaha Merdeka terhadap masyarakat, (e) Pengembangan pola pikir mahasiswa yang berorientasi terhadap entrepreneur. Metode yang digunakan adalah kombinasi *leanming by doing* dan pelatihan sehingga menghasilkan sebuah produk yang siap dipasarkan. Jumlah 5 Mahasiswa didampingi oleh 1 dosen pembimbing Lapangan (DPL) dan 1 Mentor dari UMKM. Dengan adanya program wirausaha merdeka maka bisa menghasilkan mahasiswa yang mempunyai mental berwirausaha dan meningkatkan motivasi minat berwirausaha.

Kata Kunci: Wirausaha; Mahasiswa; Mental; Usaha.

Abstract

The implementation of the independent entrepreneur program is based on the increasing unemployment rate in Indonesia so that the government makes a breakthrough through the independent entrepreneur program with the aim of (a) Providing education to students about the Independent Entrepreneur program, (b) Implementation of the process of Independent Entrepreneur activities, (d) Analysis of the output planning of Independent Entrepreneurs towards society, (e) Development of an entrepreneur-oriented mindset of students. The method used is a combination of *leaning by doing* and training to produce a marketable product. A total of 5 students accompanied by 1 Field Supervisor (DPL) and 1 Mentor from UMKM. With the independent entrepreneur program, it can produce students who have an entrepreneurial mentality and increase motivation for interest in entrepreneurship.

Keywords: Businessman; Student; Mentally; Effort.

1. Pendahuluan

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan [1][2]. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia [3][4]. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia (kemdikbud.go.id).

Masa perkuliahan merupakan momen keemasan bagi seorang pelajar dalam mengembangkan potensi diri dengan tingkat rendah resiko. Karena mahasiswa memiliki intensitas waktu yang cukup luang, fisik yang kuat dan keberanian yang tinggi melebihi nilai pengembangan life skill dan soft skill sangat dibutuhkan sebagai ilmu terapan. Kebebasan berekspresi dan menuangkan ide atas apa yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa tidak mengenal rasa takut menghadapi kegagalan [5]. *Problem* yang saat ini dimiliki mahasiswa adalah ketidak tahuan dalam mencari sumber pendanaan untuk melakukan kreativitas sehingga memicu penurunan motivasi mahasiswa dalam melakukan pengembangan diri. Akibatnya mahasiswa kebanyakan berfikir, tanpa aksi nyata. Hadirnya program Wirausaha Merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi berupaya untuk menciptakan mental, jiwa dan semangat wirausaha wirausaha muda melalui bangku perkuliahan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86 persen, Terdapat 4,15 juta orang (1,98 persen) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (0,24 juta orang); Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (0,32 juta orang); sementara tidak bekerja karena COVID-19 (0,11 juta orang); dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (3,48 juta orang). Total sejumlah 8,42 juta pengangguran periode Agustus 2022 (bps.go.id)[6]. Masih tingginya pengangguran dari masyarakat diakibatkan oleh gejala fenomena yang terjadi di berbagai belahan dunia pada beberapa tahun ini. Mulai dari covid-19, Perang Rusia – Ukraina, inflasi, isu resesi, kelangkaan energi dan bahan pangan, Membuat banyak pembatasan lapangan kerja untuk mengurangi beban dan meminimalisir kerugian. Harapan dari program Wirausaha Merdeka ini supaya diwaktu mendatang mahasiswa dan fresh graduate terlebih lulusan program binaan Wirausaha Merdeka mampu menjadi seorang wirausaha yang dapat membuka lapangan kerja secara luas bagi masyarakat guna membantu upaya program pemerintah dalam meningkatkan potensi masyarakat mencapai kesejahteraan hidup semakin layak berkualitas..

1.1. Tujuan Kegiatan

- 1) Memberikan edukasi terhadap mahasiswa mengenai program Wirausaha Merdeka.
- 2) Implementasi proses kegiatan Wirausaha Merdeka.
- 3) Analisis perencanaan *output* Wirausaha Merdeka terhadap masyarakat.
- 4) Pengembangan pola pikir mahasiswa yang berorientasi terhadap *entrepreneur*.

1.2. Manfaat Kegiatan

- 1) Menumbuhkan mental wirausaha dikalangan anak muda
- 2) Mendapatkan pengalaman kewirausahaan secara langsung untuk bekal berwirausaha dimasa yang akan datang.
- 3) Mendapatkan ilmu kewirausahaan secara teoritis dari pembicara yang ahli dibidangnya
- 4) Mendapatkan bimbingan praktek bisnis secara langsung oleh mentor yang berpengalaman.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan program wirausaha merdeka merupakan kombinasi learning by doing, pelatihan dan pemberdayaan mental usaha mahasiswa. Learning by doing dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman akan pentingnya mahasiswa melakukan tindakan langsung usaha dan membuat produk nyata. Pelatihan merupakan kegiatan langsung melakukan usaha dari awal pembuatan rencana produk, produksi, packaging dan pemasaran. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara partisipatif interaktif dimana mahasiswa per kelompok yang terdiri dari 5 orang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga 1 Mentor dari UMKM. Luaran dari Program Wirausaha Merdeka ini berupa Bsinis Plan dan hasil produk yang mampu dipasarkan.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

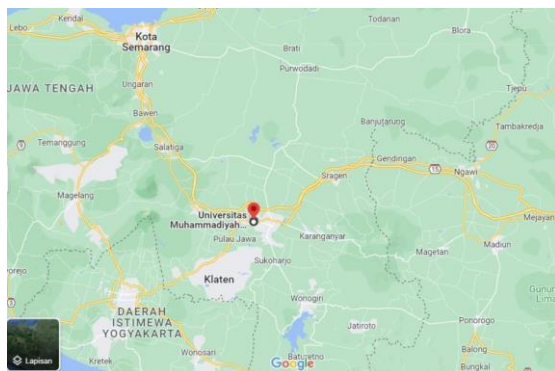
Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2022, berikut tabel 1 menjelaskan beberapa kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Daftar Kegiatan

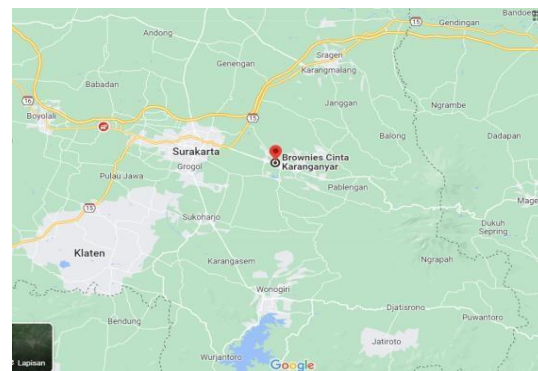
Kegiatan	September	Oktober	November	Desember
Workshop	x x x x			
Kewirausahaan				
Magang		x x		
UMKM				
Pembuatan		x x x x		
Prototype				
Pitching			x	
Proposal				
Akselerasi			x	x x
Start up				
Expo				x x
Kewirausahaan				
Grand Closing				x x

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian terdiri dari 5 (lima) lokasi seperti terlihat pada gambar berikut.



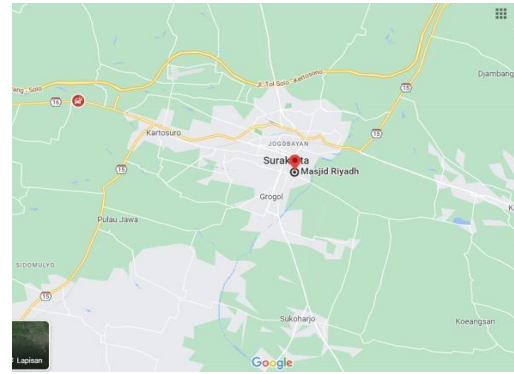
(a) Map Lokasi Kegiatan Utama



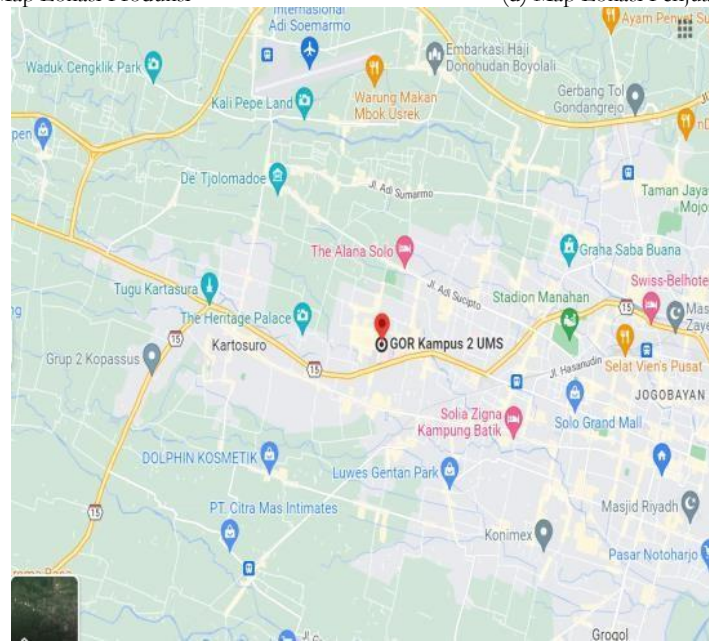
(b) Map Lokasi Magang Kelompok 75



(c) Map Lokasi Produksi



(d) Map Lokasi Penjualan Produk



(e) Map Lokasi Expo Usaha

Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan.

Lokasi utama pelaksanaan Wirausaha Merdeka yakni berada di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai tuan rumah, jadi serangkaian acara umum mulai dari kegiatan administrasi penerimaan, Talkshow hingga penutupan secara keseluruhan (gambar 1.a). Lokasi kedua yakni tempat magang yang dilakukan pada bulan Oktober di PT Berkah Ridho Cinta Indonesia sekaligus sebagai tempat mencari ilmu mengenai ide, kreativitas dan inovasi produk yang akan dilakukan (gambar 1.b). Pembuatan produk usaha merupakan program lanjutan pasca pelaksanaan magang UMKM. Setelah mendapatkan ide produk, mulai awal November pembuatan produk langsung dilakukan pemrograman secara berkala (gambar 1.c). Penjualan produk dilakukan secara individual oleh masing-masing kelompok, kami mengawali penjualan secara *offline* di masjid Riyadh, Solo (gambar 1.d). Expo Usaha sebagai program penutupan kegiatan dilakukan di GOR FEB UMS dengan menyediakan sekitar 170-an stand yang siap dipakai demi kelancaran EXPO Usaha anggota kelompok program Wirausaha Merdeka (gambar 1.e).

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

2.2.1. Orientasi Pelaksanaan Pengabdian

Program Magang Wirausaha Merdeka di tahun 2022 berlangsung mulai tanggal 3 September 2022 hingga 15 Desember 2022. Berbagai agenda telah dilalui satu per satu hingga sampai titik ini. Banyak hal yang telah dilakukan yang penulis harapkan kedepannya adalah nilai kebermanfaatannya dari setiap aktivitas memberikan dampak yang baik bagi pribadi dan masyarakat sekitar.

Di bulan pertama pelaksanaan magang kami melakukan proses pembelajaran secara teoritis untuk penguatan dasar keilmuan dalam proses berwirausaha yang di bimbing oleh mentor juga pelaku usaha UMKM secara langsung dilaksanakan beberapa tempat Kampus UMS yakni Edutorium K.H Ahmad Dahlan, Gedung Pasca Sarjana Lantai 4, dan Ruang Seminar lantai 7 Gedung Induk Siti Walidah. Kami dibekali ilmu mengenai tips-tips menjadi seorang pebisnis bisnis, strategi bisnis, menjalankan bisnis yang efisien, dan membuat produk yang dapat dikenal, digemari oleh masyarakat secara luas. Dibulan kedua kami ditugaskan ke UMKM yang dekat dengan area tempat tinggal mahasiswa agar dapat belajar sebagai seorang pengusaha yang ulung serta mandiri berkemajuan, bahwasanya di tempat magang ini kami memilih usaha berpusat di Karanganyar yakni PT Berkah Ridho Cinta Indonesia atau lebih dikenal produknya yakni Brownies Cinta. Sebuah usaha kuliner yang memiliki 24 cabang di Jawa tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta. Disini kami diajari mulai dari proses produksi hingga pemasaran melalui outlet. Serta bimbingan dari Owner secara langsung dalam menguatkan mental sebagai seorang pengusaha, karena menjadi seorang pengusaha merupakan “pilihan, konsistensi, totalitas dan kebermanfaatn bagi orang sekitar”.

Dari Brownies Cinta inilah terselip sebuah ide usaha yang penulis implementasikan di bulan ketiga sebagai prototipe dan menjadi produk usaha penulis. Beberapa kali hambatan yang terjadi waktu pembuatan mulai dari produk seperti komposisi adonan yang tidak pas, tingkat kematangan yang terlalu kematangan atau kurang matang, membuat produk agar lebih tahan lama ketika di konsumsi oleh khalayak ramai. Setelah 4 kali percobaan akhirnya kami mampu menemukan komposisi yang pas terhadap produk Pisang Nugget. Strategi yang penulis buat yakni adalah penjualan secara *online* dan *offline*. Penjualan secara *online* kami terapkan melalui sistem Pre Order, Whatsapp, Instagram, Facebook dan Shopee. Disini produk penulis mendapatkan penjualan tertinggi melalui Whasapp dari teman ke teman hingga 80% penjualan produk dijual secara *online*. Kedua penjualan secara luring melalui event di area Surakarta dan Expo yang diadakan oleh penyelenggara Wirausaha Merdeka di Gor FEB UMS sebagai media branding usaha agar lebih dikenal mahasiswa juga secara langsung guna menunjukkan *output* usaha. Tidak lupa ketersediaan Fasilitas pembayaran non tunai, Cash On Delivery (COD) memberi kemudahan dalam pembayaran dalam menjamin kepercayaan konsumen. Pada bulan November kami juga menerapkan dalam implementasi produk sehingga dalam proses pemasaran telah di tuangkan ide dari penulis untuk melakukan research pasar anggota kelompok agar mengetahui lokasi mana saja yang cocok untuk dilakukan penjualan. Penjualan yang dapat kami implementasikan yakni di Haul Habib Masjid Riyadh Solo, Mukhtamar Muhammadiyah Aisyah Surakarta, De tjolomadu, Expo Wirausaha Merdeka UMS.

2.2.2 Metode Menjalankan Usaha

Pada program Wirausaha Merdeka ini kami memiliki harapan membawa visi penulis yakni PIM (Pendapatan, Identitas dan Manfaat). Pendapatan di hasilkan melalui penjualan yang mengalami peningkatan diharapkan mampu mengembangkan produk agar semakin bertumbuh menjadi bisnis usaha yang unggul. Identitas didaptkan melalui adanya branding dan kepercayaan dari pelanggan terhadap produk penulis untuk bisa memberikan dampak baik terhadap niali produk. Manfaat diharapkan melalui 2 faktor, yakni faktor Kesehatan atas komposisi produk yang kaya akan manfaat Kesehatan bagi tubuh serta manfaat keberlangsungan produk bagi masyarakat melalui nilai jual produk yang dapat dilakukan sistem reseller atau Kerjasama penjualan, kemudian sistem penjualan secara konsinyasi kepada penjual produk frozen jadi kami menghadirkan produk dengan mentah, namun tidak cukup sulit untuk pemasakannya tinggal langsung di goreng sudah bisa di hidangkan. Satu lagi melalui kosinyasi di angkringan, warung makan, penjual snack yang menjual produk makanan matang kami bisa menitipkan disana dengan sistem bagi hasil. Agar kedua belah pihak tidak merasa rugi maka model keuntungan di lakukan pembuatan harga wajar kepada konsumen sekitar Rp 2000,00 hingga Rp 3000,00 per pcs. Ketersediaan penjualan secara satuan dapat memudahkan masyarakat mampu menjangkau masyarakat yang memiliki budget pas-pas an dan bagi masyarakat yang ingin mencoba-coba tidak perlu mengeluarkan budget hingga belasan ribu. Maka dari itu nilai keterjangkauan saat ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat. Perlu diingat juga bahwa buah pisang adalah buah yang digemari berbagai kalangan masyarakat. Jadi ingin dilakukan inovasi apa saja pasti akan memiliki respon pasar yang positif. Pada rekapan bulan November kami juga mampu mencapai rekor penjualan sesuai dengan jumlah pendapatan rata-rata yang telah

tercatat pada RAB (Rancangan Anggaran Biaya). Berdasarkan pencapaian yang diraih, optimisme penulis kedepan mampu melakukan langkah dan lompatan yang mampu mendorong perkembangan dari produk melalui berbagai ide yang di tuangkan sebagai inovasi, konsep penerapan, memperbesar dan memperluas popularitas produk keluaran Wirausaha Merdeka. Melihat kemampuan, antusias mahasiswa terhadap kegiatan ini dapat menjadi modal awal Indonesia tumbuh menjadi negara maju melalui sumber daya manusia berorientasi pada kemerdekaan ekonomi berkelanjutan.

Dari sepanjang penelitian ini dilakukan, tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya yakni, tingkat konsistensi dari mahasiswa menjalankan usaha masih belum stabil karena mayoritas orientasi saat ini masih menjadi mahasiswa belum kepada ranah mencari penghasilan pribadi, godaan akan hal yang berbau kemalasan masih sangat kuat, hal ini dapat terjadi karena masih mengandalkan kemampuan dari orang tua sehingga intensitas usaha masih perlu di tekankan dengan lebih. Kemampuan berinovasi terhadap produk supaya dapat di tingkatkan lagi, karena apabila tidak mampu berinovasi produk yang diciptakan akan tergerus oleh persaingan terhadap kompetitor. Kemampuan dalam negosiasi dengan supplier agar ketersediaan bahan baku dapat terjaga kualitas dan harga nya sehingga produk yang dihasilkan tetap dapat terjaga dengan baik. Agar semakin Eksplor lagi dalam menyongsong waktu mendatang, penulis memiliki banyak peluang sebagai nilai positif, untuk mencapai titik tersebut yakni dengan pengembangan wirausaha secara berkala melalui Lembaga yang mampu memantau progres *output* Wirausaha Merdeka. Pemilihan lokasi yang dekat dengan kuliner lain maupun tempat strategis lain yang semakin dengan lokasi konsumen. Ketersediaan untuk fasilitas terhadap kelancaran penjualan produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, serta potensi pisang terutama memiliki keberlimpahan sumber daya pisang susu yang tersebar di solo raya karena tahan terhadap hama, memiliki citarasa yang khas.

2.2.3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Wirausaha Merdeka



(a) Seminar & Talkshow Wirausaha Merdeka



(b) Magang UMKM



(c) Pembuatan Produk Usaha



(d) Penjualan Produk Usaha

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

2.3. Masyarakat Sasaran

Terselenggaranya sebuah program tidak pernah melupakan nilai manfaat yang di tujukan untuk suatu produk usaha (*output*) diwaktu mendatang terutama kepada masyarakat sebagai konsumen. Bahwa produk Nugget Pisang dari Bananasaurus dirancang untuk menjadi produk visioner, serta unggul diantar kompetitor dalam menjajaki setiap masa. Diantaranya:

- 1) Menciptakan suatu sistem usaha yang berjalan secara terstrur dan kondusif.
- 2) Meningkatkan kualitas produk melalui berbagai jenis produk yang dikeluarkan.
- 3) Setelah poin 1 dan 2 terlaksana menumbuhkan kualitas produk yang kaya akan manfaat bagi tubuh sangat di perlukan melalui produk yang mudah di cerna oleh tubuh, kaya akan vitamin dan rendah bahan kimia.
- 4) Menjadikan mahasiswa dan masyarakat umum sebagai sasaran konsumen sekaligus distributor dengan hilirisasi produk yang semakin digemari masyarakat, jadi roda perputaran sistem usaha akan semakin kokoh, semakin membesar.
- 5) Membangun sistem konsinyasi produk, agar nilai pendapatan usaha memiliki hasil yang dapat dinikmati secara bersama.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Berdasar pengamatan dari 5 Mahasiswa dalam satu kelompok dosen pembimbing lapangan kegiatan yang telah melaksanakan program wirausaha merdeka sekitar 3 bulan dua minggu telah dicapai beberapa hasil yang didapat oleh kalangan anak muda diantaranya yaitu mental berwirausaha, analisis SWOT/BMC, Pembuatan *business plan* serta mengetahui strategi cara melakukan pemasaran yang baik secara *offline* maupun secara *online* lewat berbagai media yang tersedia saat ini. Diketahui bahwa terdapat perkembangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melaksanakan program wirausaha merdeka.

4. Daftar Pustaka

- [1] Hia, L.N., Madhakomala, R. and Rugaiyah, R., 2022. The concept of student *entrepreneurship* in the era of independent learning. *INTELEKTUUM*, 3(1), pp.96-107. DOI: <https://doi.org/10.37010/int.v3i1.643>.
- [2] Ardini, S.N., Jayanti, I.D., Ulfah, M. and Saputro, B.A., 2021. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas PGRI Semarang Tahun 2020-2021: Permasalahan Dan Solusi. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v7i2.10662>.
- [3] Setyobakti, M.H., Cahyaningati, R. and Ermawati, E., 2022, November. Model Pembelajaran Program Wirausaha Merdeka Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. In *Progress Conference* (Vol. 5, No. 2, pp. 306-311).
- [4] Wisnujati, N.S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D.D., Bachtiar, E., Sari, D.C. and Sari, I.N., 2022. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Yayasan Kita Menulis.
- [5] Sutardi, A., 2013. *Mahasiswa Tidak Memble*. Elex Media Komputindo.
- [6] Badan Pusat Statistika. 2022. Data Pengangguran di Indonesia. Jakarta.